BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik analisis studi deskriptif. Kualitatif merupakan metode-metode untuk mengekplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2010 pada pedoman penulisan skripsi UNIKOM).

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2007: 6)

Menurut Bodgan dan Taylor (Moleong, 2000: 3) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.

Sebagai analogi, penelitian dengan metode kualitatif bukan *straight news* atau deskripsi fakta dan data saja, melainkan hasil *depth news* atau *investigative news* yang dihasilkan dari *depth reporting* dan *investigative reporting* (Ardianto, 2010: 59).

Artinya, sebuah penelitian kuantitatif ibarat apa dibalik berita. Penelitian kualitatif pun bukan sebuah dongeng atau cerita fiksi, melainkan hasil analisis kualitatif dengan berpedoman kepada prosedur-prosedur atau elemen-elemen yang sudah ditentukan sebagai sebuah penelitian (Ardianto, 2010:59).

Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami interaksi yang terjadi di dalam perusahaan khususnya mengetahui starategi komunikasi divisi operasional siaran agar menarik minat pendengar pada teknologi saat ini. Permasalahan yang akan peneliti teliti bisa diuraikan menggunakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif dengan cara ikut berperan serta, wawancara mendalam terhadap orang-orang yang berada di dalam perusahaan tersebut.

Penelitian deskriptif menyajikan satu gambar yang terperinci tentang satu situasi khusus, setting sosial, atau hubungan. Mayer dan Greenwood membedakan dua jenis deskripsi, yakni deskripsi kualitatif dan kuantitatif (Silalahi, 2012:27).

Ulber Silalahi pada bukunya Metode Penelitian Sosial:

> "Inti pokok deskriptif adalah mengemukakan ciri-ciri dari sesuatu: mungkin yang dilakukan adalah lebih dari itu, tetapi tidak bisa kurang dari itu dan masih disebut sebagai deskripsi. Semakin baik deskripsi, semakin besar peluang bahwa bagian-bagian yang diperoleh dari deskripsi akan berguna dalam membangun teori selanjutnya. Jadi, penataan dan deskripsi sistematis dari sejumlah gejala di dalam suatu universum merupakan ciri-ciri khas penelitian deskriptif " (Silalahi, 2009: 28).

Penelitian deskriptif bisa digunakan baik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (tidak berhipotesis) dan menguji hipotesis (berhipotesis). Tipe penelitian deskriptif digunakan jika ada pengetahuan atau informasi tentang gejala sosial yang akan diselidiki atau dipermasalahkan (Silalahi, 2009:29).

Penelitian deskriptif ditunjukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku
3. Membuat perbandingan atau evaluasi
4. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang (Rakhmat, 2007:25).

Ciri lain metode deskriptif ialah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (naturalistis setting). Peneliti bertindak sebagai pengamat (Rakhmat, 2007: 26).

Pada dasarnya penelitian dengan metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu realitas sesuai dengan fakta yang terjadi. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan rencana atau strategi dari divisi operasional siaran untuk menarik minat pendengar melalui radio streaming.

3.2 Informan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan informan penelitian atau narasumber untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Informan kunci dan Informan pendukung. Untuk melakukan penelitian yang sedang

peneliti lakukan diperlukan adanya informan untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang suatu data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian (Moleong, 2007: 132).

Informan yang dibutuhkan adalah informan yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang sesuai atau sama dengan tujuan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Pada penelitian ini, penentuan informan diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan yaitu Radio K-Lite.

3.2.1 Informan Kunci

Informan kunci merupakan narasumber yang memiliki pengetahuan lebih luas dan juga mendalam tentang penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti sehingga bisa menjawab permasalahan yang ada pada penelitian peneliti. Informan kunci yang digunakan oleh peneliti adalah Manager Operasional Siaran pada Radio K-Lite yaitu Adil Maulana Muhammad, kemudian informan kunci yang kedua yaitu Bisnis *Development* Radio K-Lite yaitu Fredy Juniawan.

Informan Kunci tersebut merupakan pihak yang terlibat langsung pada divisi tersebut sehingga memiliki pengalaman yang lama dan mengetahui seluk beluk permasalahan yang ada. Adil Maulana Muhammad memiliki pengalaman sehingga bisa dinilai kompeten untuk dijadikan

sumber informasi dan juga data pada strateginya untuk menarik minat pendengar melalui radio streaming.

Bapak Adil dianggap sebagai senior penyiar sekaligus menjabat sebagai manager operasional siaran sehingga beliau mengetahui pasang surut permasalahan yang ada di radio tempatnya bekerja lebih dari 10 tahun. Fredy Juniawan sebagai bisnis development sehingga mengetahui isi dari program-program acara yang ada di dalam radio K-Lite sehingga peneliti meminta bantuin untuk menjadi narasumber dari penelitian yang sedang dilakukan.

Informan kunci pada penelitian ini bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan penelitian. Wawancara dengan informan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2017 di radio K-Lite.

Tabel 3.1

Nama Informan Kunci

No	Nama	Jabatan
1.	Adil Maulana Muhammad	Manager Operasional Siaran
2.	Fredy Juniawan	*Business Development*

Sumber: Data Peneliti, 2017

3.2.2 Informan Pendukung

Wawancara dilakukan kepada informan yang mengerti tentang radio K-Lite sehingga bisa memberikan pendapat mengenai permasalahan radio

K-Lite dan juga pendapat mengenai strategi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Adapun informan pendukung yang peneliti gunakan pada penelitian ini terdiri pendengar radio. Peneliti menggunakan karyawan swasta dan juga pendengar radio sebagai informan guna mendapatkan informasi mengenai *feedback* yang pendengar dapatkan untuk strategi yang sedang dilakukan oleh divisi operasional siaran. Informan pendukung pada penelitian ini bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan penelitian.

Aprilia Rosiana Putri sebagai pendengar radio bisa memberikan pendapat, saran ataupun ide yang nantinya bisa membangun hasil yang baik untuk strategi tersebut. Informan ini masih bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian ada Rikky Diansyah sebagai karyawan swasta yang mengerti permasalahan radio streaming.

Tabel 3.2

Nama Informan Pendukung

No	Nama	Pekerjaan
1.	Aprilia Rosiana Putri	Karyawan Swasta
2.	Rikky Diansyah	Karyawan Swasta

Sumber: Data Peneliti, 2017

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi pustaka dan juga studi lapangan. Tipe penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2011: 224).

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data dengan mencari sumber teoritis literatur ke beberapa tempat dengan tujuan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian dan juga berhubungan dengan masalah penelitian (pada skripsi Ruli Amalia, unikom, 2016). Peneliti mengambil referensi data dari beberapa buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Studi Literatur

   Studi literatur digunakan untuk mencari referensi tentang penelitian dari beberapa sumber lain yang relevan dengan masalah yang ada pada penelitian.

   Pada teknik pengumpulan data, peneliti melakukan studi literatur untuk referensi latar belakang masalah, kerangka teoritis, kerangka konseptual melalui buku, skripsi, jurnal dan referensi lainnya.

   Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi buku yang berkaitan dengan metode penelitian komunikasi, komunikasi

organisasi, komunikasi massa dan juga strategi komunikasi. Sebagai bahan tambahan peneliti juga membaca skripsi dan jurnal dari universitas lain sebagai referensi penulisan penelitian ini.

2. Internet Searching

Sebagai bahan referensi yang relevan dengan judul dan juga permasalahan pada penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan media internet atau media jaringan lainnya seperti: Google, website, jurnal online dan juga informasi lainnya yang bisa dijadikan data penelitian.

Selain studi literatur, penelusuran data melalui internet juga dilakukan oleh peneliti. Informasi yang ada pada media internet cukup memberikan berbagai referensi yang mendukung penelitian ini.

Penelusuran Data *Online* menurut Burhan Bungin adalah:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis" (Bungin, 2008: 148).

3.3.2 Studi Lapangan

Peneliti melakukan observasi ke lapangan guna mendapatkan hasil data-data penelitian yang dibutuhkan untuk latar belakang masalah serta kerangka pemikiran.

1. Wawancara

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara dilakukan dengan frekuensi tinggi secara intensif (Kriyantono, 2006: 91 pada buku Ardianto, 2010: 178).

Wawancara yang peneliti lakukan bisa berkali-kali hingga data pada penelitian bisa didapatkan. Pada wawancara ini, peneliti tidak mempunyai kontrol atas jawaban atau repons dari informan sehingga informan bisa memberikan jawaban-jawaban yang sebenarnya dan sesuai faktanya.

2. Observasi

Peneliti akan mencoba untuk memahami lingkungan sekitar perusahaan yang berkaitan dengan permasalah pada penelitiannya. Observasi yang dilakukan akan mencakup interaksi atau perilaku yang ada pada subjek penelitian sehingga nantinya akan membentuk data yang dibutuhkan.

Perilaku verbal dan non verbal juga akan diamati oleh peneliti sehingga kehidupan individu dan juga yang ada pada perusahaan tersebut terlihat secara rill.

Pernyataan peneliti diatas dilakukan berdasarkan pendapat Kriyanto pada buku Metodologi Penelitian PR:

> “Observasi lapangan atau pengamatan lapangan adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang

> dimiliki. Selain dengan membaca koran, mendengarkan radio, menonton televisi atau berbicara dengan orang lain, kegiatan observasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan" (Elvinaro Ardianto, 2010: 179).

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan dokumentasi guna memperlengkap data-data penelitian. Dokumentasi yang peneliti peroleh akan berguna untuk memperkuat hasil observasi dan juga hasil wawancara yang sedang dilakukan oleh peneliti. Peristiwa-peristiwa yang penting, unik dan layak untuk di dokumentasikan bisa menjadi hasil untuk pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan.

Dokumentasi sebagai pelengkap penelitian karena mengambil data dengan fakta yang berbentuk foto-foto, surat-surat, catatan, video maupun data lainnya yang menunjang rasa percaya diri peneliti bahwa penelitian itu benar adanya.

3.4 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan uji keabsahan data guna memperkuat hasil penelitian agar lebih akurat.

Menurut Sugiyono, uji keabsahan bisa dilakukan dengan melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2010: 121).

Uji keabsahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti akan melakukan pengamatan dengan rinci dan juga teliti terhadap pencarian data pada permasalahan yang ada. Peneliti akan mencari apa yang bisa diperhitungkan sebagai data atau tidak. Kemudian data yang telah ada akan diteliti atau ditelaah sehingga mudah dipahami. Peneliti akan mendalami pengamatan terutama tentang faktor strategi komunikasi.

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan juga teliti sehingga hasil yang didapat bisa akurat. Mendapatkan kepastian data serta urutan peristiwa yang sistematis. Untuk menambah wawasan, peneliti membaca beberapa referensi buku, hasil penelitian yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Divisi Operasional Siaran dalam Menarik Minat Pendengar Melalui Radio Streaming.

2. Diskusi teman sejawat

Diskusi dengan berbagai kalangan yang memahami masalah penelitian akan memberi informasi yang berarti kepada peneliti sekaligus sebagai upaya untuk mengkaji keabsahan penelitian. Cara ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara dan atau hasil akhir untuk didiskusikan secara analistis. Diskusi bertujuan untuk menyingkapkan kebenaran hasil penelitian serta mencari titik – titik kekeliruan interpretasi dengan klasifikasi penafsiran dari pihak lain.

Peneliti melakukan diskusi teman sejawat untuk bisa mendapatkan hasil sementara atau hasil akhir dari penelitian. Teman sejawat disini dalam arti yang mengetahui atau mempunyai pengetahuan luas tentang Srategi Komunikasi,

Radio streaming maupun Radio K-Lite. Teman Sejawat untuk membahas strategi komunikasi yaitu Wella Anggraeini. Radio streaming yaitu mba Resti dan teman-teman yang PKL dan Faisal Akbar yang melakukan penelitian di radio K-Lite juga.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai pembanding. Peneliti akan melakukan pengujian berdasarkan sumber data yang diperoleh. Seperti halnya hasil observasi yang telah didapat akan diklarifikasi lagi kebenarannya kepada informan melalui wawancara. Begitupun hasil wawancara dengan informan akan dibandingkan lagi dengan keadaan saat observasi. Sehingga peneliti bisa melihat sesuai atau tidaknya data atau informasi yang peneliti dapatkan dari berbagai pengumpulan data tersebut. Teknik tersebut bisa didukung dengan pengambilan gambar ataupun video sehingga peneliti bisa mengungumpulkan data yang sesuai faktanya.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain data itu sendiri sebagai pembanding. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Selain wawancara, peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi lapangan. Observasi dilakukan di radio K-Lite

jalan Sumur Bandung no 12 Dago. Peneliti juga melakukan observasi melalui *internet searching*.

3.5 Teknik Analisa Data

Pada tahap-tahap teknik analisa data yang peneliti gunakan di setiap bagian-bagiannya memiliki keterkaitan sehingga memiliki hubungan satu sama lain. Analisis ini dilakukan secara terus menerus dari pertama hingga akhir penelitian sehingga peneliti mengetahui bagaimana hasil dari strategi komunikasi manager operasional siaran dalam menarik minat pendengar pada era digital radio.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh peneliti dan oleh pembaca.

Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memmutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)"

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan pada penelitian kualitatif, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian yang peneliti angkat, dan selanjutnya mengelompokkan data sesuai dengan topik permasalahannya.

Data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara kepada manager operasional siaran, penyiar dan juga produser serta hasil observasi akan peneliti deskripsikan sesuai permasalahan yang akan diteliti.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang sudah didapatkan di lapangan dan sudah di deskripsikan oleh peneliti, kemudian peneliti akan mereduksi atau merangkum data-data berbentuk deskripsi tersebut agar menjadi lebih fokus pada hal-hal yang dicari dalam masalah penelitian, selain itu juga untuk menghindari terlalu banyaknya data yang tidak terlalu penting untuk hasil dari penelitian.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah peneliti dapatkan. Data bisa disajikan dalam bentuk narasi, tambel, dilengkapi dengan gambar yang peneliti dapat selama penelitian berlangsung, agar peneliti mudah untuk pengambilan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks dan tujuan dari penelitian. Dari interpretasi data inilah maka akan

diperoleh kesimpulan dalam menjawab masalah penelitian. Pengambilan kesimpulan peneliti akan sesuai dengan pertanyaan yang ada pada mikro, yaitu perumusan kebijakan, perencanaan program pelaksanaan, kegiatan komunikasi dan umpan balik. Tak lupa juga peneliti akan menarik kesimpulan keseluruhan sesuai dengan pertanyaan makronya yaitu strategi komunikasi divisi operasional siaran radio K-Lite dalam menarik minat pendengar melalui radio streaming.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Agar penelitian terarah dan fokus, penelitian memerlukan batasan lokasi dan juga waktu.

1. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian akan dilakukan di jalan Sumur Bandung nomor 12. Telp. 022-2531972, 2532072. Fax. 022- 2531972 Bandung 40132. Website: http://1071klitefm.com email: admin@1071klitefm.com.

2. **Waktu Penelitian**

   Penelitian akan dilakukan selama tujuh bulan, terhitung sejak Februari 2017 sampai Agustus 2017.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Judul Disetujui																												
3	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
4	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan Bab IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan Bab V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Kesuluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												
11	Revisi																												

Sumber: Peneliti, April 2017